

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini hasil penelitian akan membahas tentang (1) mendeskripsikan wujud dan makna implikatur percakapan dalam tuturan mertua menantu di Dusun Koreban Larangan Luar (2) mendeskripsikan fungsi implikatur percakapan dalam tuturan mertua dan menantu di Dusun Koreban Larangan Luar. Adapun data yang didapat di lapangan, akan diuraikan sebagai berikut:

1. Data 1

- A (Mertua) : Nak, nanti kalau peliturnya sudah kering lemarinya mau diantar
B (Menantu) : Baik, saya bereskan kamar dulu¹

(Konteks dituturkan oleh mertua ketika menantunya tengah asyik bermain gawai di teras, si menantupun menghentikan kegiatannya dan bergegas membereskan kamar).

2. Data 2

- A: Tolong lihat minuman kambingnya
B: Baik bu
A: Habis apa belum (setengah berteriak)?
B: Masih banyak
A: Kenapa bisa begitu ya, tak seperti biasanya
B: Tetesnya masih ada?
A: Sudah habis
B: Ya sudah, besok saya mampir untuk beli sepulang kerja²

(Konteks dituturkan oleh mertua kepada menantunya beberapa saat setelah menantu istirahat dari pulang kerja)

¹ Hasil observasi di teras rumah keluarga H. Syafii pada tanggal 08 November 2019.

² Hasil observasi rumah keluarga ibu Ramlah pada tanggal 10 November 2019.

3. Data 3

A: Itiknya dari tadi berisik

B: Saya lihat dulu bu, mungkin pakan atau airnya sudah habis³

(Konteks dituturkan oleh mertua ketika menantu baru pulang dari kerja bahwa itiknya berisik dan membuat kebisingan).

4. Data 4

A: Air wisliknya sekarang hidup nak.

B: Baik, saya buka semua kran airnya⁴

(Konteks dituturkan oleh mertua ketika menantunya sedang duduk santai dikursi, sementara persediaan air dirumah sudah menipis, lalu mertua datang memberi kabar bahwa air wislik telah hidup).

5. Data 5

B: Bu saya mau beli-beli di toko sama adik.

A: Sekarang malam jum'at

B: Baiklah, saya sendiri saja⁵

(Konteks dituturkan oleh mertua beberapa saat setelah terjadi perbincangan antara suami istri, kemudian menantu menyuruh izin mertua untuk mengajak istrinya yang sedang hamil pergi ke toko).

6. Data 6

A: Nak cepat,banyak yang mau ganti

B: Iya sebentar lagi

A: Sekarang musim kemarau

B: (Keluar dari kamar mandi)⁶

(Konteks dituturkan oleh penutur karena si menantu perempuan mandi agak lama dikamar mandi, sementara persediaan air semakin menipis dan banyak anggota keluarga lain mengantri di luar).

7. Data 7

³ Hasil observasi di rumah keluarga Kamil pada tanggal 11 November 2019.

⁴ Hasil observasi di teras rumah keluarga Subaidi pada tanggal 12 November 2019.

⁵ Hasil observasi di rumah keluarga Si'en pada tanggal 14 November 2019.

⁶ Hasil observasi di rumah keluarga ibu Ramlah pada tanggal 16 November 2019.

A: Dapat darimana?
 B: Dikasih teman
 A: Bertambah lagi?
 B: Saya tidak akan lalai merawat peliharaan bu⁷

(Konteks dituturkan oleh si mertua saat berada di teras rumah, menanyakan dari mana asal kucing yang dibawa si menantu yang datang membawa kucing).

8. Data 8

B: Kamu kenapa nak
 A: Biasa pak, masuk angin
 B: Oh (mengangguk), oh iya nak mungkin 3 hari lagi ayamnya mau ditimbang
 A: Mungkin nanti malam atau lusa saya pijet dulu, supaya bisa ikut nimbang dan ngirim pak⁸

(Konteks dituturkan oleh mertua yang tengah duduk di luar kepada menantu ketika keluar dari rumah sembari batuk-batuk karena kurang sehat kemudian mertua memberi kabar bahwa ayamnya akan ditimbang).

9. Data 9

A: Kata Nadi, besok malem mantennya
 B: Kalau begitu saya beli beras dulu, besok siangnya berangkat kesana, dengan siapa bu?
 A: Sama Nadi dan lainnya.
 B: Oh iya⁹

(Konteks dituturkan oleh mertua ketika sedang berkumpul bersama keluarga, kemudian menginformasikan bahwa ada acara manten besok kepada menantunya karena mendapat informasi dari Nadi tetangganya).

10. Data 10

A: Suamimu pulang
 B: Oh baik, saya bereskan ini dulu lalu pulang untuk menyiapkan makan siang¹⁰

⁷ Hasil observasi di rumah keluarga H. Syafii pada tanggal 19 November 2019.

⁸ Hasil observasi di rumah keluarga Minhaji pada tanggal 21 November 2019.

⁹ Hasil observasi di rumah H. Syafii pada tanggal 23 November 2019.

¹⁰ Hasil observasi keluarga h ibu Ramlah yang berada di rumah ibu Misbahah pada tanggal 30 November 2019.

(Konteks dituturkan oleh si mertua kepada menantu yang tengah berada dirumah tetangga yang saat itu mengadakan hajatan, lalu si mertua memberitahu bahwa suami si menantu sudah pulang).

11. Data 11

A: Burung lovebirdnya mati tuh
B: Iya sebentar lagi saya akan membuangnya¹¹

(Konteks dituturkan oleh mertua kepada menantunya bahwa burungnya sudah mati, saat menantu baru datang dari luar).

12. Data 12

C (Suami) : Aku mau keluar, kamu mau ikut?
B : Iya ayo.
A : Nak, ibu mau keluar dulu
B : Ya sudah, saya dirumah saja kalau begitu¹²

(konteks dituturkan oleh mertua kepada menantu yang sedang diajak suami untuk ikut ke luar).

13. Data 13

A: Mulai tadi pagi anakmu nangis terus
B: Tidak tahu bu, kemarin sudah dipijet kok, biar nanti saya coba bawa ke dokter¹³

(Konteks dituturkan oleh mertua kepada menantunya yang sejak pagi tidak ada dirumah, sementara anaknya seharian menangis)

14. Data 14

A: Nak, ibu berangkat ke ladang dulu ya
B: Ya bu, saya diluar saja sambil jaga-jaga¹⁴

(Konteks dituturkan oleh mertua kepada menantunya yang berada di dalam rumah, penutur berpamitan kepada menantu yang saat itu berada seorang diri di rumah)

15. Data 15

¹¹ Hasil observasi di rumah keluarga H. Syafii pada tanggal 1 Desember 2019.

¹² Hasil observasi di rumah keluarga H. Syafii pada tanggal 3 Desember 2019.

¹³ Hasil observasi di rumah keluarga Kamil pada tanggal 4 Desember 2019.

¹⁴ Hasil observasi di rumah keluarga H. Syafii pada tanggal 5 Desember 2019.

- A : Nak, itu ada pamanmu
 B : Ya sebentar (keluar rumah lalu masuk ke dapur membuat kopi untuk pamannya)
 B : Ini kopinya
 D (paman) : Terimakasih nak¹⁵

(Konteks dituturkan oleh mertua kepada menantunya yang berada di dalam kamar sementara di teras rumah ada pamannya, dan mertua sedang ada pekerjaan oleh karenanya ia memanggil menantunya dari luar).

16. Data 16

- A : Duh, kucingmu langsung minum ke bak air, gak dikasih minum?
 B : Biarkan, ia hanya makan nasi dan ikan saja tadi
 A : Orang minum saja pakai gayung, sudah tahu musim kemarau air sulit
 B : Sudahlah biarkan¹⁶

(Konteks dituturkan oleh mertua kepada menantunya yang tengah sibuk dengan burung peliharaannya sementara kucingnya minum di bak air yang di tampung untuk air mandi dan wudhu dikarenakan musim kemarau yang sulit air).

17. Data 17

- A: Coba kamu pelihara musang
 B: Tidak bu, kasian ibu ayamnya takut dimangsa (sambil tertawa tipis)
 A: Kok semua hewan dipelihara
 B: Sudah, kan bagus. Biar jadi kebun binatang¹⁷

(Konteks dituturkan oleh mertua kepada menantu yang berada di halaman rumah, sementara si mertua merasa jengkel karena kucing dan peliharaannya yang lain dilepas begitu saja di halaman sehingga masuk kedalam rumah untuk bermain dan mencari makanan ataupun air serta seringkali menimbulkan masalah).

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Dusun

¹⁵ Hasil observasi di rumah keluarga H. Syafii pada tanggal 7 Desember 2019.

¹⁶ Hasil observasi di rumah keluarga H. Syafii pada tanggal 8 Desember 2019.

¹⁷ Hasil observasi di rumah keluarga H. Syafii pada tanggal 10 Desember 2019.

Koreban selama kurun waktu kurang lebih satu bulan, peneliti mendapatkan temuan sebagai berikut:

1. Wujud dan makna implikatur percakapan

- a. Masyarakat dusun Koreban antara mertua dan menantu bertutur dengan menggunakan implikatur percakapan.
- b. Dalam 17 data yang diperoleh dari 6 keluarga, terdapat 17 wujud tuturan yang mengandung implikatur percakapan.
- c. Makna implikatur percakapan di dapat dalam tuturan yang diucapkan mertua kepada menantunya dengan berdasar pada konteks terjadinya percakapan tersebut.

2. Fungsi Implikatur percakapan

- a. Dari 17 data tersebut terdapat 14 Fungsi Direktif

Data 1

A (Mertua) :Nak, nanti kalau peliturnya sudah kering lemarinya mau diantar

B (Menantu) :Baik, saya bereskan kamar dulu¹⁸

(Konteks dituturkan oleh mertua ketika menantunya tengah asyik bermain gawai di teras, si menantupun menghentikan kegiatannya dan bergegas membereskan kamar).

Data 3

A: Itiknya dari tadi berisik

B: Saya lihat dulu bu, mungkin pakan atau airnya sudah habis¹⁹

(Konteks dituturkan oleh mertua ketika menantu baru pulang dari kerja bahwa itiknya berisik dan membuat kebisingan).

Data 4

¹⁸ Hasil observasi di teras rumah keluarga H. Syafii pada tanggal 08 November 2019.

¹⁹ Hasil observasi di rumah keluarga Kamil pada tanggal 11 November 2019.

A: Air wisliknya sekarang hidup nak.
 B: Baik, saya buka semua kran airnya²⁰

(Konteks dituturkan oleh mertua ketika menantunya sedang duduk santai dikursi, sementara persediaan air dirumah sudah menipis, lalu mertua datang memberi kabar bahwa air wislik telah hidup).

Data 5

B: Bu saya mau beli-beli di toko sama adik.
 A: Sekarang malam jum'at
 B: Baiklah, saya sendiri saja²¹

(Konteks dituturkan oleh mertua beberapa saat setelah terjadi perbincangan antara suami istri, kemudian menantu menyuruh izin mertua untuk mengajak istrinya yang sedang hamil pergi ke toko).

Data 6

A: Nak cepat, banyak yang mau ganti
 B: ya sebentar lagi
 A: Sekarang musim kemarau
 B: (Keluar dari kamar mandi)²²

(Konteks dituturkan oleh penutur karena si menantu perempuan mandi agak lama dikamar mandi, sementara persediaan air semakin menipis dan banyak anggota keluarga lain mengantri di luar).

Data 8

B :Kamu kenapa nak
 A :Biasa pak, masuk angin
 B :Oh (mengangguk), oh iya nak mungkin 3 hari lagi ayamnya mau ditimbang
 A :Mungkin nanti malam atau lusa saya pijet dulu, supaya bisa ikut nimbang dan ngirim pak²³

(Konteks dituturkan oleh mertua yang tengah duduk di luar kepada menantu ketika keluar dari rumah sembari batuk-batuk karena kurang sehat kemudian mertua memberi kabar bahwa

²⁰ Hasil observasi di teras rumah keluarga Subaidi pada tanggal 12 November 2019.

²¹ Hasil observasi di rumah keluarga Si'en pada tanggal 14 November 2019.

²² Hasil observasi di rumah keluarga ibu Ramlah pada tanggal 16 November 2019.

²³ Hasil observasi di rumah keluarga Minhaji pada tanggal 21 November 2019.

ayamnya akan ditimbang).

Data 9

A :Kata Nadi, besok malem mantennya

B :Kalau begitu saya beli beras dulu, besok siangya berangkat kesana, dengan siapa bu?

A :Sama Nadi dan lainnya.

B :Oh iya²⁴

(Konteks dituturkan oleh mertua ketika sedang berkumpul bersama keluarga, kemudian menginformasikan bahwa ada acara makan besok kepada menantunya karena mendapat informasi dari Nadi tetangganya).

Data 10

A :Suamimu pulang

B :Oh baik, saya bereskan ini dulu lalu pulang untuk menyiapkan makan siang²⁵

(Konteks dituturkan oleh si mertua kepada menantu yang tengah berada dirumah tetangga yang saat itu mengadakan hajatan, lalu si mertua memberitahu bahwa suami si menantu sudah pulang).

Data 11

A :Burung lovebirdnya mati tuh

B :Iya sebentar lagi saya akan membuangnya²⁶

(Konteks dituturkan oleh mertua kepada menantunya bahwa burungnya sudah mati, saat menantu baru datang dari luar).

Data 12

C (Suami) :Aku mau keluar, kamu mau ikut?

B :Iya ayo.

A :Nak, ibu mau keluar dulu

B :Ya sudah, saya dirumah saja kalau begitu²⁷

(Konteks dituturkan oleh mertua kepada menantu yang sedang diajak suami untuk ikut ke luar).

²⁴ Hasil observasi di rumah H. Syafii pada tanggal 23 November 2019.

²⁵ Hasil observasi keluarga ibu Ramlah yang berada di rumah ibu Misbahah pada tanggal 30 November 2019.

²⁶ Hasil observasi di rumah keluarga H. Syafii pada tanggal 1 Desember 2019.

²⁷ Hasil observasi di rumah keluarga H. Syafii pada tanggal 3 Desember 2019.

Data 13

A :Mulai tadi pagi anakmu nangis terus

B :Tidak tahu bu, kemarin sudah dipijet kok, biar nanti saya coba bawa ke dokter²⁸

(Konteks dituturkan oleh mertua kepada menantunya yang sejak pagi tidak ada dirumah, sementara anaknya seharian menangis)

Data 14

A:Nak, ibu berangkat ke ladang dulu ya

B:Ya bu, saya diluar saja sambil jaga-jaga²⁹

(Konteks dituturkan oleh mertua kepada menantunya yang berada di dalam rumah, penutur berpamitan kepada menantu yang saat itu berada seorang diri di rumah)

Data 15

A :Nak, itu ada pamanmu

B :Ya sebentar (keluar rumah lalu masuk ke dapur membuat kopi untuk pamannya)

B :Ini kopinya

D (Paman) :Terimakasih nak³⁰

(Konteks dituturkan oleh mertua kepada menantunya yang berada di dalam kamar sementara di teras rumah ada pamannya, dan mertua sedang ada pekerjaan oleh karenanya ia memanggil menantunya dari luar).

Data 16

A :Duh, kucingmu langsung minum ke bak air, gak dikasih minum?

B :Biarkan, ia hanya makan nasi dan ikan saja tadi

A :Orang minum saja pakai gayung, sudah tahu musim kemarau air sulit

B :Sudahlah biarkan³¹

(Konteks dituturkan oleh mertua kepada menantunya yang tengah sibuk dengan burung peliharaannya sementara kucingnya minum di bak air yang di tampung untuk air mandi dan wudhu

²⁸ Hasil observasi di rumah keluarga Kamil pada tanggal 4 Desember 2019.

²⁹ Hasil observasi di rumah keluarga H. Syafii pada tanggal 5 Desember 2019.

³⁰ Hasil observasi di rumah keluarga H. Syafii pada tanggal 7 Desember 2019.

³¹ Hasil observasi di rumah keluarga H. Syafii pada tanggal 8 Desember 2019.

dikarenakan musim kemarau yang sulit air).

b. Dari 17 data tersebut terdapat 2 fungsi asertif

Data 2

A :Tolong lihat minuman kambingnya

B :Baik bu

A :Habis apa belum (setengah berteriak)?

B :Masih banyak

A :Kenapa bisa begitu ya, tak seperti biasanya

B :Tetesnya masih ada?

A :Sudah habis

B :Ya sudah, besok saya mampir untuk beli sepulang kerja³²

(Konteks dituturkan oleh mertua kepada menantunya beberapa saat setelah menantu istirahat dari pulang kerja).

Data 7

A :Dapat darimana?

B :Dikasih teman

A :Bertambah lagi?

B :Saya tidak akan lalai merawat peliharaan bu³³

(Konteks dituturkan oleh si mertua saat berada di teras rumah, menanyakan dari mana asal kucing yang dibawa si menantu yang datang membawa kucing).

c. Dari 17 data tersebut terdapat fungsi ekspresif

Data 17

A :Coba kamu pelihara musang

B :Tidak bu, kesian ibu ayamnya takut dimangsa (sambil tertawa tipis)

A :Kok semua hewan dipelihara

B :Sudah, kan bagus. Biar jadi kebun binatang³⁴

(Konteks dituturkan oleh mertua kepada menantu yang berada di halaman rumah, sementara si mertua merasa jengkel karena kucing dan peliharaannya yang lain dilepas begitu saja di halaman sehingga masuk kedalam rumah untuk bermain dan mencari

³² Hasil observasi rumah keluarga ibu Ramlah pada tanggal 10 November 2019.

³³ Hasil observasi di rumah keluarga H. Syafii pada tanggal 19 November 2019.

³⁴ Hasil observasi di rumah keluarga H. Syafii pada tanggal 10 Desember 2019.

makanan ataupun air serta seringkali menimbulkan masalah).

C. Pembahasan

1. Wujud dan Makna Implikatur Percakapan

Data 1: Dalam data ini terjadi percakapan antara mertua dan menantu, saat si menantu tengah asyik bermain gawai, di dalam data 1 terdapat tuturan yang berwujud “kalau peliturnya sudah kering lemarinya mau diantar” merupakan IP karena memiliki makna implisit dibalik tuturan tersebut. Sebagaimana pendapat Grice (1975) Implikatur percakapan dipakai untuk menerangkan makna *implisit* dibalik “apa yang diucapkan atau dituliskan” sebagai “suatu yang diimplikasikan”.³⁵

Meski tuturan tersebut diucapkan dengan jelas dan dapat dimengerti sebagai sebuah informasi, namun masih terdapat makna implisit yang ingin disampaikan oleh penutur (mertua) dibalik tuturan tersebut. Adapun makna implisitnya berupa menyuruh menantunya yang saat itu asyik dengan gawainya untuk meletakkan gawainya dan segera beres-beres kamar karena lemarinya akan datang.

Data 3: Dalam data ini terjadi percakapan antara mertua dan menantu saat si menantu sepulang dari bekerja, terdapat Wujud IP dalam kutipan percakapan di atas yaitu “itiknya dari tadi berisik”. Tuturan tersebut termasuk IP karena memiliki makna implisit selain itu diperkuat oleh pendapat Samsuri (1988) implikatur percakapan

³⁵ Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd, *Pragmatik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), Hlm. 64-65.

digunakan untuk mempertimbangkan apa yang dapat disarankan atau dimaksudkan oleh penutur sebagai hal yang berbeda dari apa yang tampak secara harfiah.³⁶

Meski secara langsung tuturan tersebut dapat dimaknai sebagai sebuah informasi, namun penutur masih bermaksud agar Mt melakukan apa yang menjadi keinginan dari Pn. Adapun maksud atau keinginan penuturnya yaitu menyuruh menantunya untuk melihat itik di kandang.

Data 4: Dalam data ini terjadi percakapan anatar mertua dan menantu saat si menantu duduk santai di kursi, terdapat Wujud IP dalam kutipan percakapan di atas yaitu “air wisliknya sekarang hidup nak”. Tuturan tersebut termasuk IP dikarenakan memiliki makna implisit, yaitu menyuruh menantunya untuk membuka semua kran air. Selain itu diperkuat dengan pendapat Leech (1983) penafsiran terhadap sebuah implikatur adalah tanggung jawab dari pendengar yang menguraikan (encode) pesan.³⁷ Menantu sebagai Mt mampu menguraikan pesan atau makna dari tuturan itu, meski penutur menggunakan tuturan yang sifatnya hanya memberitahu secara lahiriah, hal ini dibuktikan dengan respon yang diberikan oleh menantu yaitu “baik, saya buka semua kran airnya”.

Data 5: Dalam data ini terjadi percakapan antara mertua dan

³⁶ Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd, *Analisis Wacana:Kajian Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), Hlm. 62.

³⁷ Elizabeth Black, *Stilistika Pragmatis, Ardianto dkk*, ed. Abdul syukur Ibrahim dan Kartika Rini, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)), Hlm. 64.

menantu, saat si menantu tengah meminta izin mengajak istrinya yang sedang hamil ke toko di malam jum'at. Terdapat wujud IP dalam kutipan percakapan diatas yaitu "sekarang malam jum'at". Tuturan tersebut termasuk kedalam kategori implikatur percakapan karena memiliki makna implisit dibaliknya, yaitu melarang menantu untuk pergi bersama istri yang sedang hamil.

Kemudian diperkuat dengan kegunaannya menurut Levinson, IP dapat memberikan penjelasan eksplisit terhadap adanya perbedaan antara tuturan yang dituturkan secara lahiriah dengan pesan yang dimaksudkan, sementara pesan yang dimaksudkan dapat saling dimengerti dan dipahami oleh penutur dan mitra tutur memiliki pemahaman yang sama tentang kenyataan-kenyataan tertentu yang berlaku dalam kehidupan.³⁸ Pada kutipan percakapan dalam data ini terlihat adanya pemahaman yang sama antara Pn dan Mt tentang larangan bagi wanita hamil dalam adat orang Madura. Hal ini terbukti dalam respon yang diberikan oleh menantu sebagai Mt "baiklah, saya sendiri saja".

Data 6 : dalam data ini terjadi percakapan antara mertua dan menantu saat si menantu berada di kamar mandi, Implikatur percakapan dalam data ini berwujud "sekarang musim kemarau". Tuturan tersebut termasuk implikatur percakapan karena memiliki makna implisit dibalik tuturannya, yaitu menyuruh menantu segera

³⁸ Dr. Nurlaksana . *Analisis Wacana:Kajian Teoritis dan Praktis*. Hlm. 64.

keluar dari kamar mandi dan menggunakan air secukupnya untuk mandi. Sebagaimana pendapat Grice (1975) Implikatur percakapan dipakai untuk menerangkan makna *implisit* dibalik “apa yang diucapkan atau dituliskan” sebagai “suatu yang diimplikasikan”.³⁹

Data 8 : dalam data ini terjadi percakapan antara mertua dan menantu saat si menantu keluar dari rumah sembari batuk-batuk. Dalam data ini terdapat tuturan yang mengandung implikatur percakapan yang berwujud “kemungkinan 3 hari lagi ayamnya mau ditimbang”. Tuturan tersebut merupakan implikatur percakapan karena memiliki makna implicit sebagaimana pendapat Grice (1975) Implikatur percakapan dipakai untuk menerangkan makna *implisit* dibalik “apa yang diucapkan atau dituliskan” sebagai “suatu yang diimplikasikan”.⁴⁰

Adapun makna implisitnya yaitu meminta menantunya untuk menjaga kondisi badannya yang masuk angin agar 3 hari kemudian dapat menimbang ayam.

Data 9 : dalam data ini terjadi percakapan antara mertua dan menantu saat sedang kumpul bersama kemudian mertua menginformasikan acara manten besok atas kabar dari Nadi. Dalam data ini terdapat tuturan yang mengandung implikatur percakapan yang berwujud “kata Nadi, besok malem mantennya”. Tuturan dalam data ini merupakan IP karena memiliki makna implisit dibalik

³⁹ Ida Bagus Putrayasa, *Pragmatik*. Hlm. 64-65.

⁴⁰ Ibid. Hlm. 64-65.

sebagaimana pendapat Grice (1975) Implikatur percakapan dipakai untuk menerangkan makna *implisit* dibalik “apa yang diucapkan atau dituliskan” sebagai “suatu yang diimplikasikan”.⁴¹ Adapun makna implisitnya yaitu meminta menantunya untuk menyiapkan beras yang akan dibawa ke acara manten.

Data 10 : dalam data ini terjadi percakapan antara mertua dan menantu saat menantu berada dirumah tetangga yang saat itu mengadakan hajatan, lalu si mertua memberitahu bahwa suami si menantu sudah pulang. Dalam data ini terdapat tuturan yang mengandung implikatur percakapan yang berwujud “suamimu pulang”. Tuturan ini termasuk implikatur percakapan (IP) karena memiliki makna implisit yang ingin disampaikan oleh penutur (mertua) dibalik tuturan tersebut sebagaimana pendapat Grice (1975) Implikatur percakapan dipakai untuk menerangkan makna *implisit* dibalik “apa yang diucapkan atau dituliskan” sebagai “suatu yang diimplikasikan”.⁴² Adapun makna implisitnya yaitu menyuruh menantunya untuk pulang dan menyiapkan makan siang.

Data 11 : dalam data ini terjadi percakapan antara mertua dan menantu saat menantu baru datang dari luar . Dalam data ini terdapat tuturan yang mengandung implikatur percakapan yang berwujud “burung lovebirdnya mati tuh”. Tuturan tersebut merupakan implikatur percakapan karena memiliki makna implisit yang ingin

⁴¹ Ibid. Hlm. 64-65.

⁴² Ibid. Hlm. 64-65.

disampaikan oleh penutur lewat tuturannya, sebagaimana pendapat Grice (1975) Implikatur percakapan dipakai untuk menerangkan makna *implisit* dibalik “apa yang diucapkan atau dituliskan” sebagai “suatu yang diimplikasikan”.⁴³ Adapun makna implisitnya yaitu menyuruh menantunya untuk segera membuang bangkai burung.

Data 12 : dalam data ini terjadi percakapan antara mertua dan menantu saat menantu yang sedang diajak suami untuk ikut ke luar. Tuturan yang mengandung implikatur percakapan dalam data ini yaitu “nak, ibu mau ke luar dulu”. Tuturan tersebut merupakan implikatur percakapan karena memiliki makna implisit sebagaimana pendapat Grice (1975) Implikatur percakapan dipakai untuk menerangkan makna *implisit* dibalik “apa yang diucapkan atau dituliskan” sebagai “suatu yang diimplikasikan”.⁴⁴ Adapun makna implisitnya yaitu meminta agar menantu tetap di rumah saja.

Data 13 : dalam data ini terjadi percakapan antara mertua dan menantu yang sejak pagi tidak ada di rumah sementara anaknya seharian menangis.. Dalam data ini terdapat tuturan yang mengandung implikatur percakapan yang berwujud “mulai tadi pagi anakmu nangis terus”. Tuturan tersebut termasuk IP karena memiliki makna implisit sebagaimana pendapat Grice (1975) Implikatur percakapan dipakai untuk menerangkan makna *implisit* dibalik “apa yang diucapkan atau dituliskan” sebagai “suatu yang

⁴³ Ibid. Hlm. 64-65..

⁴⁴ Ibid. Hlm. 64-65.

diimplikasikan”.⁴⁵Adapun makna implisitnya yaitu menyuruh menantu segera memeriksa keadaan anaknya.

Data 14 : dalam data ini terjadi percakapan antara mertua yang sedang berpamitan ke ladang kepada menantunya yang berada seorang diri di rumah. Tuturan berwujud “nak, ibu berangkat ke ladang dulu ya” merupakan implikatur percakapan. Tuturan tersebut memiliki makna implisit sebagaimana pendapat Grice (1975) Implikatur percakapan dipakai untuk menerangkan makna *implisit* dibalik “apa yang diucapkan atau dituliskan” sebagai “suatu yang diimplikasikan”.⁴⁶Adapun makna implisitnya yaitu meminta menantunya untuk berada di luar (teras rumah) untuk menjaga rumah dikarenakan tidak ada orang dirumah.

Data 15 : dalam data ini terjadi percakapan antara mertua kepada menantunya yang berada di dalam kamar sementara di teras rumah ada pamannya, dan mertua sedang ada pekerjaan oleh karenanya ia memanggil menantunya dari luar. Terdapat tuturan IP yang berwujud “nak, itu ada pamanmu”. Tuturan tersebut termasuk kedalam kategori implikatur percakapan karena memiliki makna implisit yaitu Menyuruh segera keluar dan membuat kopi. Kemudian diperkuat oleh kegunaannya menurut Levinson, IP dapat memberikan penjelasan eksplisit terhadap adanya perbedaan antara tuturan yang dituturkan secara lahiriah dengan pesan yang

⁴⁵ Ibid. Hlm. 64-65.

⁴⁶ Ibid. Hlm. 64-65.

dimaksudkan, sementara pesan yang dimaksudkan dapat saling dimengerti dan dipahami oleh penutur dan mitra tutur memiliki pemahaman yang sama tentang kenyataan-kenyataan tertentu yang berlaku dalam kehidupan.⁴⁷

Berdasarkan hal tersebut terjadi kesepakatan dan pemahaman yang sama terhadap konteks terjadinya percakapan, serta tradisi yang ada dalam keluarga tersebut bahwa ketika ada tamu maka akan disuguhkan kopi ataupun teh, maka menantu merespon tuturan mertua dengan tindakan membuat kopi untuk tamu.

Data 16 : dalam data ini terjadi percakapan antara mertua kepada menantunya yang tengah sibuk dengan burung peliharaannya sementara kucingnya minum di bak air yang di tampung untuk air mandi dan wudhu dikarenakan musim kemarau yang sulit air. Tuturan yang mengandung implikatur percakapan adalah "Orang minum saja pakai gayung, sudah tahu musim kemarau air sulit". Tuturan tersebut merupakan implikatur percakapan karena memiliki makna implisit sebagaimana pendapat Grice (1975) Implikatur percakapan dipakai untuk menerangkan makna *implisit* dibalik "apa yang diucapkan atau dituliskan" sebagai "suatu yang diimplikasikan".⁴⁸ Adapun makna implisitnya yaitu melarang kucing peliharaan menantu untuk minum kembali di bak air.

⁴⁷ Dr. Nurlaksana . *Analisis Wacana:Kajian Teoritis dan Praktis*. Hlm. 64.

⁴⁸ Ida Bagus Putrayasa. *Pragmatik*. Hlm. 64-65.

Data 2 : dalam data ini terjadi percakapan antara mertua dan menantunya beberapa saat setelah menantu istirahat dari pulang kerja. Wujud IP dalam kutipan percakapan diatas yaitu "Kenapa bisa begitu ya, tak seperti biasanya". Tuturan tersebut termasuk IP karena memiliki makna implisit dibalik tuturan tersebut sebagaimana pendapat Grice (1975) Implikatur percakapan dipakai untuk menerangkan makna *implisit* dibalik "apa yang diucapkan atau dituliskan" sebagai "suatu yang diimplikasikan".⁴⁹ Adapun makna implisitnya yaitu melaporkan tidak habisnya minuman kambing yang mereka pelihara yang membuat si mertua bingung akan penyebabnya.

Data 7 : dalam data ini terjadi percakapan antara mertua saat berada di teras rumah, menanyakan dari mana asal kucing yang dibawa si menantu yang datang membawa kucing. Terdapat implikatur percakapan yang berwujud "bertambah lagi?". Tuturan dalam data ini merupakan IP karena memiliki makna implisit sebagaimana pendapat Grice (1975) Implikatur percakapan dipakai untuk menerangkan makna *implisit* dibalik "apa yang diucapkan atau dituliskan" sebagai "suatu yang diimplikasikan".⁵⁰ Adapun makna implisitnya yaitu menegaskan keraguan mertua atas kesediaan menantu untuk menjaga semua peliharaan yang ada.

Data 17 : dalam data ini terjadi percakapan antara mertua

⁴⁹ Ibid. Hlm. 64-65.

⁵⁰ Ibid. Hlm. 64-65.

kepada menantu yang berada di halaman rumah, sementara si mertua merasa jengkel karena kucing dan peliharaannya yang lain dilepas begitu saja di halaman sehingga masuk kedalam rumah untuk bermain dan mencari makanan ataupun air serta seringkali menimbulkan masalah. Tutaran dalam data ini termasuk IP berdasar pada pendapat Grice yang diperkuat oleh Suparno yang menyatakan bahwa implikatur percakapan diartikan sebagai informasi implisit yang dapat ditentukan berdasarkan suatu tuturan. Kenyataan tersebut mengisyaratkan bahwa dalam berkomunikasi antara Pn dan Mt sangat memungkinkan adanya wujud tuturan yang disampaikan berbeda dengan sesungguhnya.⁵¹ IP dalam tuturan tersebut berwujud “coba kamu pelihara musang”, secara tersurat tuturan tersebut menyatakan sebuah perintah, namun jika melihat pada konteksnya tuturan tersebut berupa sindiran kepada mitra tutur. Dalam hal ini berarti terjadi perbedaan makna dari tuturan yang disampaikan. Adapun makna implisitnya yaitu menyindir menantu dengan menyuruhnya memelihara musang agar lengkap semua peliharaannya, karena peliharaan yang ada tidak dijaga dengan baik malah kerap sekali membuat masalah di rumah.

2. Fungsi Implikatur Percakapan

⁵¹ Ida Bagus. *Pragmatik*. Hlm. 67.

a. Fungsi Direktif

Data 1 : Dalam data ini terjadi percakapan antara mertua dan menantu, saat si menantu tengah asyik bermain gawai. Tuturan “Nak, nanti kalau peliturnya sudah kering lemarinya mau diantar” dalam data ini menggunakan kalimat direktif bermodus deklaratif. Direktif dimaksudkan agar pendengarnya melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan.⁵² Walaupun tuturan tersebut bermodus deklaratif, namun sesuai konteksnya, mertua secara tidak langsung menyuruh menantu untuk segera beres-beres kamar dan meletakkan gawainya.

Data 3: Dalam data ini terjadi percakapan antara mertua dan menantu saat si menantu sepulang dari bekerja. Tuturan “Itiknya dari tadi berisik” menggunakan direktif bermodus deklaratif. Direktif dimaksudkan agar pendengarnya melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan.⁵³ Walaupun bermodus deklaratif, berdasarkan konteksnya mertua secara tidak langsung menyuruh menantunya untuk melihat itik di kandangnya karena berbunyi dan membuat kebisingan.

Data 4: Dalam data ini terjadi percakapan antara mertua dan menantu saat si menantu duduk santai di kursi. Tuturan “Air wisliknya sekarang hidup nak” menggunakan direktif bermodus deklaratif. Direktif dimaksudkan agar pendengarnya melakukan

⁵² Prof. Dr. I Nengah Suandi, M. Hum, *Sosiolinguistik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), Hlm. 86.

⁵³ Ibid. Hlm. 86.

atau tidak melakukan suatu tindakan.⁵⁴ Walaupun tuturan tersebut bermodus deklaratif, namun sesuai konteksnya mertua secara tidak langsung menyuruh menantu membuka semua kran air.

Data 5: Dalam data ini terjadi percakapan antara mertua dan menantu, saat si menantu tengah meminta izin mengajak istrinya yang sedang hamil ke toko di malam jum'at. Tuturan "Sekarang malam jum'at" menggunakan direktif bermodus deklaratif. Direktif dimaksudkan agar pendengarnya melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan.⁵⁵ Walaupun tuturan tersebut bermodus deklaratif, namun sesuai konteksnya mertua secara tidak langsung melarang menantu untuk pergi bersama istrinya yang sedang hamil.

Data 6 : dalam data ini terjadi percakapan antara mertua dan menantu saat si menantu berada di kamar mandi. Tuturan "Sekarang musim kemarau" menggunakan direktif bermodus deklaratif. Direktif dimaksudkan agar pendengarnya melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan.⁵⁶ Walaupun tuturan tersebut bermodus deklaratif, namun sesuai konteksnya, secara tidak langsung mertua menyuruh menantu untuk segera keluar dari kamar mandi.

Data 8 : dalam data ini terjadi percakapan antara mertua dan menantu saat si menantu keluar dari rumah sembari batuk-batuk.

⁵⁴ Ibid. Hlm. 86.

⁵⁵ Ibid. Hlm. 86.

⁵⁶ Ibid. Hlm. 86.

Tuturan “oh iya nak mungkin 3 hari lagi ayamnya mau ditimbang” dalam data ini menggunakan direktif bermodus deklaratif. Direktif dimaksudkan agar pendengarnya melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan.⁵⁷ Walaupun bermodus deklaratif namun sesuai dengan konteksnya, mertua secara tidak langsung meminta menantunya untuk menjaga kondisinya yang masuk angin dengan berobat ataupun pijat agar 3 hari kemudian dapat menimbang ayam.

Data 9 : dalam data ini terjadi percakapan antara mertua dan menantu saat sedang kumpul bersama kemudian mertua menginformasikan acara manten besok atas kabar dari Nadi. Tuturan “Kata Nadi, besok malem mantennya” dalam data ini menggunakan direktif bermodus deklaratif. Direktif dimaksudkan agar pendengarnya melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan.⁵⁸ Walaupun bermodus deklaratif namun sesuai dengan konteksnya , mertua secara tidak langsung meminta menantunya untuk menyiapkan beras yang akan dibawa ke acara manten besok karena mendapat kabar dari Nadi tetangganya.

Data 10 : dalam data ini terjadi percakapan antara mertua dan menantu saat menantu berada dirumah tetangga yang saat itu mengadakan hajatan, lalu si mertua memberitahu bahwa suami si menantu sudah pulang. Tuturan “suamimu pulang” dalam data ini

⁵⁷ Ibid. Hlm.

⁵⁸ Ibid. Hlm.

menggunakan tuturan direktif bermodus deklaratif. Direktif dimaksudkan agar pendengarnya melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan.⁵⁹ Berdasarkan konteksnya, tuturan tersebut dituturkan oleh mertua yang secara tidak langsung menyuruh menantunya untuk pulang dan menyiapkan makan siang dikarenakan suaminya telah pulang.

Data 11 : dalam data ini terjadi percakapan antara mertua dan menantu saat menantu baru datang dari luar . Tuturan “burung lovebirdnya mati tuh” menggunakan direktif bermodus deklaratif. Direktif dimaksudkan agar pendengarnya melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan. ⁶⁰ Apabila diperhatikan, tuturan bermodus deklaratif tersebut digunakan untuk menyampaikan informasi burung mati, namun berdasarkan konteksnya bermaksud menyuruh menantu membuang bangkai burung peliharaannya.

Data 12 : dalam data ini terjadi percakapan antara mertua dan menantu saat menantu yang sedang diajak suami untuk ikut ke luar. Tuturan “nak, ibu mau keluar dulu” menggunakan direktif bermodus deklaratif. Direktif dimaksudkan agar pendengarnya melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan.⁶¹ Walaupun tuturan deklaratif tersebut digunakan penutur yang berpamitan saat menantu diajak suaminya keluar, namun sesuai dengan

⁵⁹ Ibid. Hlm..

⁶⁰ Ibid. Hlm.

⁶¹ Ibid. Hlm.

konteksnya secara tidak langsung mertua meminta menantunya tetap berada di rumah saja.

Data 13 : dalam data ini terjadi percakapan antara mertua dan menantu yang sejak pagi tidak ada di rumah sementara anaknya seharian menangis. Tuturan “mulai tadi pagi anakmu nangis terus” dalam data ini menggunakan direktif bermodus deklaratif. Direktif dimaksudkan agar pendengarnya melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan.⁶² Deklaratif dalam data ini nampak digunakan untuk sekedar memberitahu, namun penutur bermaksud agar mitra tutur (menantu) segera memeriksa keadaan anaknya.

Data 14 : dalam data ini terjadi percakapan antara mertua yang sedang berpamitan ke ladang kepada menantunya yang berada seorang diri di rumah. Tuturan “nak, ibu berangkat ke ladang dulu ya” dalam data ini menggunakan tuturan direktif dengan modus deklaratif. Direktif dimaksudkan agar pendengarnya melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan.⁶³ Walaupun tuturan tersebut bermodus deklaratif, namun sesuai konteksnya secara tidak langsung mertua meminta menantu untuk menjaga rumah, dengan modus berpamitan.

Data 15 : dalam data ini terjadi percakapan antara mertua kepada menantunya yang berada di dalam kamar sementara di

⁶² Ibid. Hlm.

⁶³ Ibid. Hlm.

teras rumah ada pamannya, dan mertua sedang ada pekerjaan oleh karenanya ia memanggil menantunya dari luar. Tuturan “nak, itu ada pamanmu” dalam data ini menggunakan tuturan direktif dengan modus deklaratif. Direktif dimaksudkan agar pendengarnya melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan.⁶⁴ Kalimat deklaratif digunakan oleh penutur untuk menyuruh menantu keluar dan membuat kopi untuk pamannya yang sedang bertamu.

Data 16 : dalam data ini terjadi percakapan antara mertua kepada menantunya yang tengah sibuk dengan burung peliharaannya sementara kucingnya minum di bak air yang di tampung untuk air mandi dan wudhu dikarenakan musim kemarau yang sulit air. Tuturan “Orang minum saja pakai gayung, sudah tahu musim kemarau air sulit” menggunakan direktif. Direktif dimaksudkan agar pendengarnya melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan.⁶⁵ Tuturan tersebut digunakan untuk melarang kucing menantu minum di bak air lagi.

b. Fungsi Asertif

Data 2 : dalam data ini terjadi percakapan antara mertua dan menantunya beberapa saat setelah menantu istirahat dari pulang kerja. Dalam tuturan “kenapa bisa begitu ya, tak seperti biasanya” menggunakan kalimat asertif. Asertif digunakan untuk memeriksa

⁶⁴ Ibid. Hlm. 86.

⁶⁵ Ibid. Hlm. 86.

suatu keadaan atau peristiwa.⁶⁶ Kalimat asertif dalam data ini digunakan mertua untuk menuturkan/melaporkan tidak habisnya minuman kambing.

Data 7 : dalam data ini terjadi percakapan antara mertua saat berada di teras rumah, menanyakan dari mana asal kucing yang dibawa si menantu yang datang membawa kucing. Tuturan “bertambah lagi?” dalam data ini menggunakan asertif/representative. Asertif digunakan untuk memeriksa suatu keadaan atau peristiwa.⁶⁷Tuturan asertif ini sesuai dengan konteksnya digunakan untuk menegaskan keraguan mertua atas kesediaan menantu menjaga semua peliharaannya.

c. Fungsi Ekspresif

Data 17: dalam data ini terjadi percakapan antara mertua kepada menantu yang berada di halaman rumah, sementara si mertua merasa jengkel karena kucing dan peliharaannya yang lain dilepas begitu saja di halaman sehingga masuk kedalam rumah untuk bermain dan mencari makanan ataupun air serta seringkali menimbulkan masalah. IP dalam tuturan “coba kamu pelihara musang” dalam data ini menggunakan kalimat ekspresif namun bermodus imperatif. Ekspresif yang digunakan untuk menunjukkan keadaan psikologis atau sikap penuturnya.⁶⁸ Dalam tuturan tersebut nampak penutur menggunakan kalimat imperatif

⁶⁶ Ibid. Hlm. 86.

⁶⁷ Ibid. Hlm. 86.

⁶⁸ Ibid. Hlm. 86.

untuk menyindir mitra tutur.

**Tabel Hasil Penelitian Implikatur Percakapan
di Dusun Koreban, Larangan Luar Pamekasan**

No data	Wujud IP	Makna IP	Fungsi IP
1	Nak, nanti kalau peliturnya sudah kering lemarnya mau diantar	Menyuruh menantunya yang saat itu asyik dengan gawainya untuk meletakkan gawainya dan segera beres-beres kamar karena lemarnya akan datang.	Direktif Menyuruh
2	Kenapa bisa begitu ya, tak seperti biasanya	Melaporkan tidak habisnya minuman kambing yang mereka pelihara yang membuat si mertua bingung akan penyebabnya.	Asertif Melaporkan
3	Itiknya dari tadi berisik	Menyuruh menantunya untuk melihat itik di kandang.	Direktif Menyuruh
4	Air wisliknya sekarang hidup nak	Menyuruh menantunya untuk membuka semua kran air.	Direktif Menyuruh
5	Sekarang malam	Melarang menantu untuk pergi bersama istri dikarenakan	Direktif Melarang

	jum'at	istri sedang hamil.	
--	--------	---------------------	--

6	Sekarang musim kemarau	Menyuruh menantu pada saat musim kemarau untuk menghemat air dan menggunakan air secukupnya untuk mandi.	Direktif Menyuruh
7	Bertambah lagi?	Menegaskan keraguan atas kesediaan menantu untuk menjaga semua peliharaan yang ada.	Asertif Menegaskan
8	Oh iya nak mungkin 3 hari lagi ayamnya mau ditimbang	Meminta menantunya untuk menjaga kondisi badannya yang masuk angin agar 3 hari kemudian dapat menimbang ayam.	Direktif Meminta
9	Kata Nadi, besok malem mantennya	Meminta menantunya untuk menyiapkan beras yang akan dibawa ke acara manten.	Direktif Meminta
10	Suamimu pulang	Menyuruh menantunya untuk pulang dan menyiapkan makan siang.	Direktif Menyuruh
11	Burung lovebirdnya mati tuh	Menyuruh menantunya untuk segera membuang bangkai burung yang telah mati.	Direktif Menyuruh

12	Nak, ibu mau keluar dulu	Meminta agar menantu tetap di rumah saja.	Direktif Meminta
13	Mulai tadi pagi anakmu nangis terus	Menyuruh segera memeriksa keadaan anaknya dan segera mengobatinya	Direktif Menyuruh
14	Nak, ibu berangkat ke ladang dulu ya	Meminta menantunya untuk berada di luar (teras rumah) untuk menjaga rumah dikarenakan tidak ada orang dirumah.	Direktif Meminta
15	Nak, itu ada pamanmu	Menyuruh segera keluar dan membuat kopi.	Direktif Menyuruh
16	Orang minum saja pakai gayung, sudah tahu musim kemarau air sulit	Melarang kucing peliharaan menantu untuk minum secara langsung di bak air karena musim kemarau yang sulit air, sementara air yang ditampung akan digunakan untuk mandi dan wudhu sudah diminum kucing.	Direktif Melarang
17	Coba kamu pelihara musang	Menyindir menantu dengan menyuruhnya memelihara musang agar lengkap semua peliharaannya karena	Ekspresif Menyindir

		peliharaan yang ada tidak dijaga dengan baik malah kerap sekali membuat masalah di rumah.	
--	--	---	--